

STUDI TENTANG PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET B DI SPNF SKB KOTA BANGUN

Agung Dwi Fatoni, Hepy Tri Winarti, Sri Wahyuni
Universitas Mulawarman
Corresponding e-mail: agungdwifatoni11@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal the learning process carried out in the Package B Equality Education Program at SKB Kota Bangun. This study uses a qualitative approach with a descriptive method to describe the stages in the learning process applied in the SKB Kota Bangun. Data was collected through interviews with tutors, SKB managers, and program participants, as well as observation techniques and document studies to support the data obtained. Data analysis was carried out using data analysis techniques by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the learning process is carried out through three main stages: planning, implementation, and evaluation. The learning planning carried out by tutors is reflected in the Learning Implementation Plan (RPP) document, which facilitates the implementation of learning effectively and efficiently. At the implementation stage, tutors use the lecture method to provide initial understanding to students, accompanied by discussion activities to evaluate participants' understanding. Evaluation is carried out through an exam to determine the graduation of students. This process demonstrates the importance of collaboration between tutors and learners in creating a conducive learning climate and achieving optimal learning goals.

Keywords: Equality Education, Non-Formal Education, Learning Management

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket B di SKB Kota Bangun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang diterapkan di SKB Kota Bangun. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan tutor, pengelola SKB, dan peserta program, serta teknik observasi dan studi dokumen untuk mendukung data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data oleh Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor tercermin dalam dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang memudahkan pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada tahap pelaksanaan, tutor menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta didik, disertai dengan kegiatan diskusi untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Evaluasi dilakukan melalui ujian untuk menentukan kelulusan peserta didik. Proses ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara tutor dan peserta didik dalam menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Pendidikan Kesetaraan, Pendidikan Nonformal, Manajemen Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kapasitas yang memadai. Pendidikan menjadi alternatif dalam rangka meningkatkan daya saing SDM di Indonesia. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Kefi et al., 2022; Murdani et al., 2022; Mustangin et al.,

2021; Mustangin, 2018b; Yunika et al., 2022). Hal ini dikarenakan pendidikan menjadi upaya untuk peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap (Mustangin, 2020; Saptadi, 2020; Taba et al., 2023; Widiastri, 2020). Sehingga pendidikan menjadi bagian dari upaya untuk mensejahterahkan manusia.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia tidak hanya dilaksanakan pada

pendidikan formal atau sekolah formal. Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui proses pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki kendala dalam mengakses pendidikan formal. Karena ada masyarakat yang tidak memiliki kesempatan untuk masuk ke sekolah formal karena berbagai faktor diantaranya adalah faktor usia, ekonomi dan lain sebagainya seperti masyarakat putus sekolah pada usia sekolah dan ketika dewasa tidak dapat melanjutkan lagi ke sekolah formal. Pendidikan nonformal dirancang untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang menghadapi kesulitan dalam mendapatkan pendidikan formal, seperti yang terhambat oleh faktor ekonomi atau penyebab lain (Maulana et al., 2023; Mustangin, 2020). Oleh karena itu, keberadaan pendidikan nonformal penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam berbagai program diantaranya adalah pendidikan kesetaraan. Program Pendidikan Kesetaraan dirancang untuk menurunkan tingkat putus sekolah dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah berhenti sekolah untuk kembali melanjutkan pendidikan (Nurson & Sari, 2024). Melalui program pendidikan kesetaraan masyarakat mendapatkan layanan pendidikan setara dengan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan, sebagai bagian dari pendidikan nonformal, meliputi program-program seperti Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA, dengan fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan fungsional, serta pembinaan sikap dan kepribadian peserta didik (Anas et al., 2022). Sehingga lulusan dari pendidikan kesetaraan juga

diakui sebagai lulusan setara pendidikan formal.

Proses pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik. Pendidikan nonformal dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran yang mendukung peningkatan kapasitas masyarakat (Astuti et al., 2022; Lestari et al., 2022; Mustangin et al., 2022; Suhartini et al., 2022; Winarti et al., 2022). Pada pendidikan kesetaraanpun juga dilaksanakan proses pembelajaran. Materi yang diajarkan dalam program pendidikan kesetaraan juga dilaksanakan setara dengan materi pendidikan formal.

Pendidikan nonformal melalui program pendidikan kesetaraan dilaksanakan di Kota Bangun melalui satuan pendidikan nonformal yaitu SKB Kota Bangun. Sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) menyediakan layanan pendidikan dan keterampilan untuk mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia (Shomedran et al., 2020). Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bangun melaksanakan berbagai program pendidikan nonformal salah satunya adalah pendidikan kesetaraan. Berdasarkan hal tersebut, dalam pelaksanaannya pendidikan nonformal melaksanakan kegiatan pembelajaran kegiatan pendidikan kesetaraan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengungkap bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di SKB Kota Bangun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Kesetaraan Paket B Setara SMP di SKB Kota Bangun. Berdasarkan tujuan

tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif sehingga akan dihasilkan deskripsi tentang proses pembelajaran Program Paket B di SKB Kota Bangun.

Pengumpulan data pada penelitian ini merupakan proses untuk mendapatkan data untuk mengungkap proses pembelajaran Program Paket B di SKB Kota Bangun. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara yaitu menggali informasi melalui tanya jawab dengan informan. Informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Tutor, Pengelola SKB dan Peserta Program Paket B. Untuk mendukung data dari wawancara, penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan pengamatan saat pelaksanaan pembelajaran dan studi dokumen dengan mengkaji dokumen yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.

Pengumpulan data yang telah dilaksanakan menghasilkan data mentah, selanjutnya dilaksanakan analisis data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data oleh Miles and Huberman berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data berupa pemilahan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Selanjutnya penyajian data dengan membuat narasi – narasi data hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilaksanakan dengan menyimpulkan hasil penelitian berupa proses pembelajaran di SKB Kota Bangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran merupakan proses transfer pengetahuan dan keterampilan terkait dengan bidang yang diajarkan. Proses pembelajaran sendiri

dilaksanakan dengan sistematis dan bertahap. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Dalam pengajaran, kegiatan yang dilakukan sudah direncanakan dan disadari dengan melibatkan tiga elemen utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ergawati et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut maka proses penelitian yang dikaji dalam penelitian ini berupa bagaimana tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan Pembelajaran Program Pendidikan Kesetaraan Paket B

Proses penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan merupakan proses membelajarkan masyarakat yang memiliki kesempatan untuk belajar meskipun memasuki usia dewasa. Perencanaan pembelajaran dirancang dengan maksud agar tujuan belajar dapat tercapai dengan cara yang lebih optimal (Nadlir et al., 2024; Rahmalia & Sabila, 2024). Perencanaan pembelajaran dilaksanakan untuk membuat pelaksanaan pembelajaran lebih efektif.

Perencanaan pembelajaran juga merupakan proses awal dalam pelaksanaan pembelajaran di SKB Kota Bangun. Tutor Pendidikan Kesetaraan melaksanakan perencanaan pembelajaran sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Bagi tutor proses awal ini menjadi proses penting untuk dilaksanakan. Pada perencanaan pembelajaran juga tutor memikirkan proses pembelajaran dan juga evaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor tertuang dalam dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tujuan pembuatan RPP adalah untuk merencanakan dan

memudahkan pelaksanaan pembelajaran dengan menyediakan pedoman yang harus disiapkan oleh tutor untuk setiap kegiatan pembelajaran (Syaputra & Shomedran, 2023). Tutor menyusun RPP untuk setiap bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan yang berisi tentang materi, proses pembelajaran yang direncanakan dan evaluasi pembelajaran. RPP dirancang untuk mempermudah tutor dalam mengikuti prosedur pembelajaran langkah demi langkah, sehingga materi dapat disampaikan dengan jelas dan rinci (Hasviana et al., 2021; Weni, 2020). Dengan adanya RPP yang dibuat oleh tutor maka tutor akan lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses utama dalam rangkaian tahapan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan. Pada bagian atau tahapan ini, tutor melaksanakan proses belajar mengajar atau menyampaikan materi terkait dengan mata pelajaran setara pendidikan formal yang melibatkan kerjasama tutor dan peserta didik. Kolaborasi antara peserta didik dan tutor sangat penting untuk membangun iklim pembelajaran yang kondusif (Mustangin, 2018a).

Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh tutor atau proses penyampaian materi dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran di Pendidikan Paket B di SKB Kota Bangun menggunakan metode ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang sesuai untuk memberikan pemahaman awal terhadap materi yang diajarkan (Fauziah et al., 2023; Pasha et al., 2023). Pada awal proses pembelajaran dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah

untuk menjelaskan awal materi (Mustangin et al., 2018). Sehingga dengan adanya metode ceramah ini peserta didik yang masih belum memiliki pengetahuan awal akan mudah menyerap materi.

Proses pembelajaran dimulai dengan pendahuluan yang dilaksanakan dengan pengkondisian awal peserta dengan cara pengecekan presensi. Pendidik memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa sebagai langkah awal dalam mengelola suasana kelas (Rahayu & Aniswita, 2023). Selanjutnya proses pembelajaran inti dengan menyampaikan materi, di akhir kegiatan tutor biasanya mengajak peserta didik untuk melaksanakan diskusi untuk melihat bagaimana pemahaman peserta terhadap materi. Proses ini juga dilaksanakan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tutor. Proses evaluasi sendiri dalam pembelajaran Paket B terdapat ujian untuk menentukan kelulusan peserta didik.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran merupakan sebuah rangkaian yang sistematis dan bertahap yang melibatkan tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam konteks program pendidikan kesetaraan Paket B di SKB Kota Bangun, perencanaan pembelajaran memainkan peran penting sebagai langkah awal yang memudahkan tutor dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh tutor memastikan bahwa setiap tahapan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan terstruktur, memudahkan penyampaian materi secara rinci, dan memberikan dasar yang jelas untuk evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SKB Kota Bangun menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi, terutama pada tahap awal, guna memastikan pemahaman

dasar bagi peserta didik yang belum memiliki pengetahuan sebelumnya. Dalam setiap sesi, tutor mengelola kelas dengan memulai dengan pendahuluan seperti pengecekan presensi dan diakhiri dengan diskusi untuk menilai pemahaman peserta didik. Proses evaluasi juga dijalankan melalui ujian untuk menentukan kelulusan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, A. T., Mustafa, L. O., & Larisu, Z. (2022). Pelaksanaan Program Kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 13(2), 186–193.
- Astuti, D. I., Saraka, S., Winarti, H. T., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Analisis Pemberdayaan Perempuan Berbasis Keterampilan Budidaya Tanaman Hidroponik. *Masyarakat Madani*, 7(2), 52–64.
- Ergawati, E., Affan, I., Zulfahmi, T., Liesmaniar, C., Marsithah, I., & Milfayetty, S. (2023). Perencanaan Pengajaran Dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(2), 212–225. <https://doi.org/10.24114/jgk.v7i2.42464>
- Fauziah, A., Luthfiana, B. N., Aisyia, P., Fahman, I. N., Ramadhani, K. S., & Mustangin, M. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Aksi Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme Untuk Mengatasi Permasalahan Sampah Organik di Kelurahan Air Putih, Kota Samarinda. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(3), 157–163. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i3.2138>
- Hasviana, L., Riyadi, R., & Lukman, A. I. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar Balikpapan Timur. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 119–125. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/ls/article/view/1191>
- Kefi, K. J., Saraka, S., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Pupuk Organik untuk Kesehatan Lingkungan bagi Masyarakat Binaan CSR Fuel Terminal Pertamina Samarinda. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 171–178.
- Lestari, I. A., Singal, A. R., Wahyuni, S., Mustangin, M., & Lukman, A. I. (2022). Pemberdayaan Berbasis Pendidikan Keterampilan Membatik Untuk Peningkatan Kapasitas Perempuan di LKP At -Tigna. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 9(3), 1–10.
- Maulana, S., Hidayat, D., & Muis, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Kecakapan Hidup Melalui Keterampilan Menjahit Bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket B Di SKB Karawang. *Jurnal Pendidikan Luar ...*, 17(2), 54–62. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/JPLS/article/view/14785>
- Murdani, W. K., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Singal, A. R. (2022). Studi Penyebab Putus Sekolah Warga Belajar Program Kesetaraan Paket C Di PKBM Kedondong Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 66–73. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.68>
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241.

- <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2018a). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Mustangin, M. (2018b). Peningkatan Minat Baca dan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di Rumah Baca Bandung. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i2.14464>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Mustangin, M., Sari, A. M. A., Setyoningrum, B., Islami, N. P., Kusniawati, D., Istirochmana, L., Kurniawan, D., Saputri, E. D., Meilianawati, H., & Prasetyawati, E. (2018). Pembuatan Database Desa Berbasis Masyarakat Bagi Masyarakat Desa Jetislor Pacitan. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 51–58. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v22i1.12071>
- Mustangin, M., Winarti, H. T., Lukman, A. I., Akbar, M. F., & Iqbal, M. (2022). Analysis of Factors Influencing the Success in Implementing Non- Formal Education Programs for MSMEs Actors in Rumah BUMN Samarinda. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(1), 14–25. <https://doi.org/10.21831/jppm.v9i1.47115>
- Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15. <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i2.2332>
- Nurson, N. L., & Sari, W. J. (2024). Program Paket Kesetaraan Upaya Mengatasi Angka Putus Sekolah. *Multiple: Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 838–844. <https://journal.institiercom-edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institiercom-edu.org/index.php/multiple>
- Pasha, T. A., Khalisa, S. N., Zamima, R., Khairunnisa, R. T., & Mustangin, M. (2023). Sosialisasi kesehatan menstruasi bagi remaja perempuan di panti asuhan anak harapan kalimantan timur. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 163–170.
- Rahayu, M. P., & Aniswita, A. (2023). Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Matematika Era New Normal di Kelas X IPS SMAN 2 Mandau. *Journal of Educational Management and Strategy*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.227>
- Rahmalia, S. M., & Sabila, N. D. (2024). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Fungsi dan Tujuan. *Karimah Tauhid*, 3(5), 6014–6023.
- Saptadi, S. (2020). Peran Instruktur Dalam Layanan Pembelajaran Peserta Kursus Mengemudi Roda Empat di LKP Cendana Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 28–34. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i2.432>
- Shomedran, S., Nengsih, Y. K., Tahyudun, D., & Hakim, I. A. (2020). Peran Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sebagai Satuan Pendidikan Luar

- Sekolah Dalam Membangun Mutu Sumber Daya Manusia. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 271. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.5214>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhartini, S., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Winarti, H. T. (2022). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Pengolahan Keripik Ikan Bawis pada Industri Rumahan Abadi Rasa. *Progress in Social Development*, 3(2), 87–93. <https://doi.org/10.30872/psd.v3i2.42>
- Syaputra, R., & Shomedran, S. (2023). Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Pada Satuan Pendidikan Non Formal SKB Kota Palembang. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 17–34. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>
- Taba, P., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Alisalman, M. (2023). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati Bagi Binaan CSR PT. GBU Kabupaten Kutai Barat di Desa Jengan Danum. *Kompetensi*, 16(1), 66–74.
- Weni, T. (2020). Analisis Proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B Berbasis Kurikulum 2013 di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Samarinda. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(2), 89–95. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i2.1765>
- Widiastri, D. A. D. (2020). Program Pelatihan Sebagai Upaya Pemberdayaan Korban Pasca Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba di Rumah Damping Borneo BNN RI Samarinda. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 12–23. <https://doi.org/10.30872/lis.v1i1.255>
- Winarti, H. T., Mustangin, M., Aulia, E. H., & Alya, N. (2022). Pelatihan Keterampilan Pengolahan Buah Cempedak untuk Jajanan Pasar Bagi Ibu PKK RT 03 Mugirejo. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 167–174. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.45080>
- Yunika, E., Dwiyo, Y., Winarti, H. T., Mustangin, M., & Alisalman, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Binaan CSR PT. Badak NGL Berbasis Pendidikan Pada Pengembangan Ekowisata Kampung Selangan Bontang. *Jurnal Sosio Dialektika*, 7(2), 181–197. <https://doi.org/10.31942/sd.v7i2.6630>